

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan yang listing di bursa saham Indonesia dan Malaysia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa saham Indonesia dan Malaysia. Sektor manufaktur dipilih karena merupakan proporsi sektor terbesar dalam kedua bursa saham tersebut, sehingga diharapkan dapat mewakili adanya penerapan revaluasi aset tetap yang sebagian besar terdapat di sektor manufaktur perusahaan kedua negara, yaitu Indonesia dan Malaysia.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang listing di bursa saham Indonesia dan bursa saham Malaysia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Saham Indonesia dan Malaysia
2. Perusahaan yang memiliki aset tetap antara tahun 2014-2016
3. Mengungkapkan metode akuntansi untuk mengukur aset tetap perusahaan
4. Tersedianya informasi lengkap untuk pengukuran variabel-variabel yang terkait

C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu yang melakukan pengujian terhadap hubungan kausal dari variabel – variabel penelitian yang terukur (*parametric*). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari bursa saham Indonesia dan Malaysia. Data yang digunakan berupa angka-angka yang sesuai dengan pengukuran masing-masing keempat variabel yang akan diteliti dan dibuktikan secara empiris nantinya.

D. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan datanya berupa dokumentasi dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dengan mendownload data dari web resmi bursa saham negara Indonesia (www.idx.co.id) dan bursa saham negara malaysia (www.bursamalaysia.com). Data terkait informasi variabel Indonesia juga diperoleh dengan mendownload data dari (www.sahamok.com) dan data terkait informasi variabel Malaysia diperoleh dari (<https://finance.yahoo.com>) . Selain itu data juga dikumpulkan dengan melakukan pengamatan dan mencatat serta mempelajari uraian-uraian dari buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan literatur lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki empat variabel independen yaitu konsentrasi kepemilikan, akumulasi kerugian, intensitas aset tetap, dan *market to book*

ratio serta satu variabel dependen yaitu revaluasi aset tetap. Definisi masing-masing variabel yang digunakan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan revaluasi aset tetap. Variabel revaluasi aset tetap ini akan menggunakan pengukuran *dummy*. Pengukuran variabel ini sama dengan pengukuran yang digunakan oleh Wali (2015) dan Latifa dan Haridhi (2016). Pengukuran *dummy* dalam penelitian ini yaitu memberikan nilai 0 untuk perusahaan yang menggunakan metode biaya dan nilai 1 untuk perusahaan yang menggunakan metode revaluasi.

2. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada empat, diantaranya yaitu konsentrasi kepemilikan, akumulasi kerugian, intensitas aset tetap, dan *market to book ratio*. Keempat variabel ini nantinya akan dilakukan pengujian, apakah variabel-variabel tersebut mempengaruhi variabel terikat atau tidak. Berikut ini penjelasan singkat dan proksi yang digunakan masing-masing variabel bebas :

1) Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan terjadi saat sebagian besar saham dimiliki oleh sebagian kecil individu maupun kelompok tertentu, sehingga individu maupun kelompok tersebut memiliki jumlah saham relative dominan jika dibandingkan dengan pemegang saham lain yang ada di perusahaan tersebut (Nurjanah, 2013). Dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan pengukuran persentase kepemilikan atas saham terbesar oleh individu maupun instansi. Pengukuran variabel ini sama dengan pengukuran yang digunakan oleh Nurjanah (2013) yaitu :

$$KK = \frac{\text{Saham yang Dimiliki Pemegang Saham Major}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Saham yang dimiliki pemegang saham major adalah jumlah saham terbesar yang dimiliki oleh individu maupun institusi tertentu dalam perusahaan. Sedangkan jumlah saham beredar adalah keseluruhan jumlah saham yang beredar dalam perusahaan sesuai dengan periode laporan keuangan perusahaan.

2) Akumulasi Kerugian

Akumulasi kerugian terjadi saldo akun laba ditahan negatif atau berada di akun debit. Akumulasi kerugian diproksikan dengan menggunakan pengukuran *dummy*. Pengukuran variabel ini sama dengan pengukuran yang digunakan oleh (Wali, 2015) yaitu nilai 1

apabila perusahaan mengalami akumulasi kerugian pada tahun sebelumnya dan nilai 0 apabila perusahaan tidak mengalami akumulasi kerugian pada tahun sebelumnya.

3) Intensitas Aset tetap

Intensitas aset tetap merupakan proporsi aset perusahaan yang terdiri dari aset tetap yang dapat menggambarkan ekspektasi kas yang dapat diterima jika aset tetap dijual, sehingga akan meningkatkan kapasitas pinjaman perusahaan (Tay, 2009). Pengukuran intensitas aset tetap seperti yang digunakan dalam penelitian (Seng dan Su, 2010) :

$$\text{Intensitas} = \frac{\text{Book value of Total Fixed Asset}}{\text{Total Assets}}$$

4) *Market to Book Ratio*

Market to book ratio merupakan rasio nilai pasar ekuitas saham perusahaan dengan nilai bukunya. Bila *market to book ratio* tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri maka hal ini menunjukkan perusahaan dapat lebih efisien menggunakan asetnya untuk menciptakan nilai (Andison, 2015). Proksi dari *market to book ratio* sesuai dengan pengukuran yang dilakukan oleh (Andison, 2015) :

$$MBR = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Book Value of Debt}}{\text{Book Value of Equity and Debt}}$$

Market Value of Equity (MVE) adalah nilai pasar ekuitas saham, dimana rumusnya adalah :

$$\text{MVE} = \text{Harga Saham Penutupan} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

Harga saham penutupan adalah harga saham per lembar saham sesuai dengan periode akhir pelaporan laporan keuangan tahunan perusahaan. Sedangkan jumlah saham beredar adalah keseluruhan jumlah saham yang beredar dalam perusahaan sesuai dengan periode laporan keuangan perusahaan

F. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Dimana “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2010). Dalam uji statistik deskriptif ini akan diketahui jumlah data yang diolah, rata-rata data, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi. Hasil standar deviasi ini digunakan untuk memperkirakan simpangan data, apakah terdapat data yang hilang atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

2. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama yang adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Penilaian model fit dalam regresi logistik menggunakan statistik berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (Ghozali, 2007). Lihat angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada awal *block number* = 0, dan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada *block number* = 1, jika terjadi penurunan dalam nilai -2LogL maka model dapat diterima karena cocok dengan data atau dapat dikatakan bahwa model fit dengan data. Hal ini berarti bahwa model regresi adalah baik (Ghozali, 2013).

3. Uji Kelayakan Model

Uji *Hosmer and Leweshow Goodness of Fit Test* dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Chi-Square* dari uji *Hosmer and Leweshow*. Apabila $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak ada perbedaan yang nyata antara model dengan data (model mampu memprediksi nilai data). Sedangkan jika $p\text{-value} < 0,05$ maka ada perbedaan yang nyata

antara model dengan data (model tidak mampu memprediksi nilai data (Ghozali, 2013).

4. Menguji Koefisien Determinasi

Cox dan Snell's R square merupakan ukuran yang meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2013).

G. Uji Hipotesis

Pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan menggunakan dua tahap, yaitu :

1. Analisa Regresi Logistik

Dalam penelitian ini, variabel dependen diukur menggunakan *dummy*, maka analisis yang digunakan adalah metode regresi logistik (*logistic regression*) dalam pengujian hipotesisnya. Peneliti tidak melakukan uji normalitas karena menurut Ghozali (2007), regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas pada variabel bebasnya. Pengujian faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan model

revaluasi aset tetap menggunakan model regresi logistik sebagai berikut:

$$REVi = \alpha + \beta_1KK + \beta_2AK + \beta_3IAT + \beta_4MBR + e$$

Keterangan:

REVi = Kemungkinan perusahaan memilih model revaluasi aset tetap. Nilai 1 jika melakukan revaluasi, 0 jika tidak melakukan revaluasi.

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

KK = Konsentrasi Kepemilikan

AK = Akumulasi Kerugian

IAT = Intensitas Aset Tetap

MBR = *Market to Book Ratio*

e = Error

2. *Chow Test*

Uji *Chow* merupakan alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien. Uji ini dilakukan untuk menguji model regresi untuk kelompok yang digunakan dimana dalam penelitian ini ada dua kelompok yakni perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan syarat sebagai berikut ini:

1. Bila F hitung > F tabel, maka pengaruh konsentrasi kepemilikan, akumulasi kerugian, intensitas aset tetap, dan *market to book*

ratio terhadap pemilihan metode revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia berbeda secara signifikan.

2. Bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka pengaruh konsentrasi kepemilikan, akumulasi kerugian, intensitas aset tetap, dan *market to book ratio* terhadap pemilihan metode revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia tidak berbeda secara signifikan.

Adapun rumus F hitung untuk melakukan uji *chow* yakni :

$$F = \frac{(RSSr - RSSur)/k}{(RSSur)/(n1 + n2 - 2k)}$$

Keterangan :

RSSr = *Restricted residual sum of squares*

RSSur = *Sum of Squanrestricted regression*

n = Jumlah observasi

k = Jumlah parameter yang diestimasi pada *unrestricted regression*